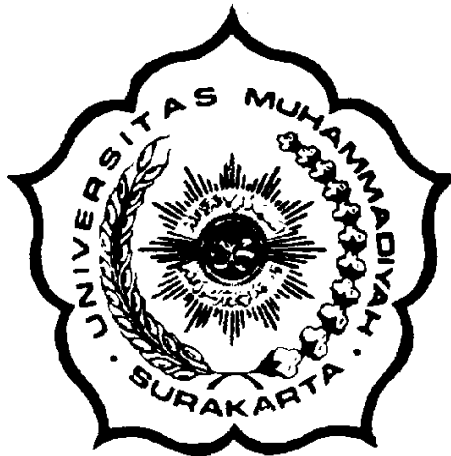


**PENERAPAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA MATERI
VIRUS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS X B MA BUSTANUL ULUM
PAGERHARJO KECAMATAN WEDARIJAKSA PATI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



**Diajukan Oleh :
ANISUR RAFIQ
A.420 080 032**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

1. Nama : Drs. Djumadi, M.Kes
NIP/NIK : 807
2. Nama : Drs. Sofyan Anif, M.Si
NIP/NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Anisur Rafiq
NIM : A 420080032
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA MATERI VIRUS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X B MA BUSTANUL ULUM PAGERHARJO KECAMATAN WEDARIJAKSA PATI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Djumadi, M.Kes
NIK : 807

Surakarta, Maret 2013
Pembimbing II

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK: 547

**PENERAPAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA MATERI
VIRUS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS X B MA BUSTANUL ULUM
PAGERHARJO KECAMATAN WEDARIJAKSA PATI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Anisur Rafiq, Suparti*, Endang Setyaningsih*
Program studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada materi virus untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan kelas XB MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XB menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada siswa berjumlah 45. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua putaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari putaran I sampai dengan putaran II. Sumber data diperoleh dari hasil tes siswa dan observasi. Hasil belajar siswa dengan penggunaan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada putaran I siswa yang melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 19 (42,2%). Pada putaran II siswa yang melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 45 (100%) siswa, peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari putaran I ke putaran II sebesar 13,89%. Untuk aspek afektif yang ditinjau dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran mengalami peningkatan dari putaran I yaitu 71,02% termasuk dalam kategori berminat, sedangkan pada putaran II 76,9% termasuk dalam kategori sangat berminat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi tipe *Buzz Group* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa kelas XB MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: metode diskusi tipe *Buzz Group*, hasil belajar siswa, keaktifan siswa.

* Staf Pengajar Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan peranan guru sangat strategis, karena guru adalah ujung tombak program pendidikan, oleh karena itu masalah kualitas guru selalu mendapat perhatian dalam pembicaraan menyangkut kualitas pendidikan. Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa proses pembelajaran biologi di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati tahun ajaran 2012/2013 di kelas X B yang terdiri dari 45 siswa didapati hasil pengamatan antara lain terdapat kendala pada proses pembelajaran, guru menggunakan strategi ceramah dan penugasan rumah (PR), belum ditambahkan strategi yang menarik lainnya. Selain itu guru juga mengutamakan materi yang diajarkan cepat selesai. Selama proses

pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain: 1) Ada 16 siswa (35,6%) tidak memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran 8 siswa (17,8%) ngobrol sendiri, 5 siswa (11,1%) menggambar atau mencorat-coret di buku, 3 siswa (6,7%) tiduran di meja, 2) Sebanyak 18 siswa (40%) kurang berani mengemukakan pendapat, jawaban maupun pertanyaan, 3) Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, 4) Guru menjadikan suasana pembelajaran yang monoton atau menjenuhkan. 5) Ada 20 siswa (44,4%) kurang adanya kemauan mengembangkan pola pikir dan sulit memahami materi pelajaran.

Menurut Weredity (2006), dalam penelitiannya yang berjudul "Perbandingan antara Model Pembelajaran Kooperatif dan Model Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa di SMP", bahwa prestasi belajar siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran kooperatif lebih baik dari pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan berpikir aktif

dan sosial bagi siswa, baik secara individual maupun secara berkelompok. Sedangkan dalam metode ceramah guru mengajar dengan memberikan informasi kepada siswa, dalam hal ini guru berperan aktif dibandingkan siswanya.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran bersifat sains, mengacu pada tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) serta memecahkan kesenjangan antara aktifitas dan prestasi belajar siswa adalah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*. Metode diskusi ini merupakan salah satu cara belajar siswa aktif yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif, mandiri dan berkelompok melalui perbincangan ilmiah (Hasibuan dan Moedjiono, 2004).

Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi peneliti mengamati sikap siswa dalam interaksi pembelajaran biologi secara langsung tentang apa yang

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “penerapan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada materi virus untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013”.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengkaji peningkatan prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa di kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013 pada materi pokok Virus dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

METODE PENELITIAN

1. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati
2. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2012 – Maret 2013
didengar, dilihat, dan dialami siswa dalam rangka pengumpulan data. Dengan observasi, dapat diketahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari

guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Metode Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengambil data sekolah dan identitas siswa, antara lain nama siswa, nomor induk, nilai siswa serta foto proses tindakan penelitian.

3) Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data perubahan hasil

belajar yang dilakukan sesudah tindakan dengan diskusi tipe *Buzz Group*. Tes dilakukan dan disusun untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa sesuai dengan siklus yang ada. Tes dilakukan dua kali yaitu diakhir siklus I dan diakhir siklus II. Variabel keaktifan dan instrumen penilaiannya disajikan dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2. Variabel keaktifan

Apsek	Indikator	Instrumen
<i>Oral activities</i>	Siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	Lembar Observasi
<i>Visual activities</i>	Siswa memberikan perhatian pada guru dan teman selama presentasi di kelas	
<i>Listening activities</i>	Siswa mendengarkan penjelasan dari teman yang sedang mempresentasikan hasil diskusi	
<i>Writing acitivities</i>	Siswa menulis hal yang penting dan pertanyaan	
<i>Mental activities</i> Silberman (2001)	Siswa menyampaikan pertanyaan yang telah disusun kepada tman-temannya	

Tabel 3.3. Variabel Hasil Belajar yang dinilai dan instrument penilaiannya

Aspek	Indikator	Instrumen Penilaiannya
Kognitif	Tercapainya nilai batas tuntas (KKM)	Tes
Afektif	Tercapainya prestasi siswa	Lembar Observasi

Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan dari penelitian ini yaitu secara data adalah analisis data. Analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara

menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II dilengkapi dengan analisis rata-rata nilai kognitif, nilai perilaku afektif, serta keaktifan siswa. Data untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengadakan tes diakhir pembelajaran melalui tes tertulis, sedangkan penilaian perilaku afektif dan keaktifan siswa dapat diperoleh selama pembelajaran.

Untuk data yang diperoleh dari nilai awal, tes I, tes II dengan lembar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

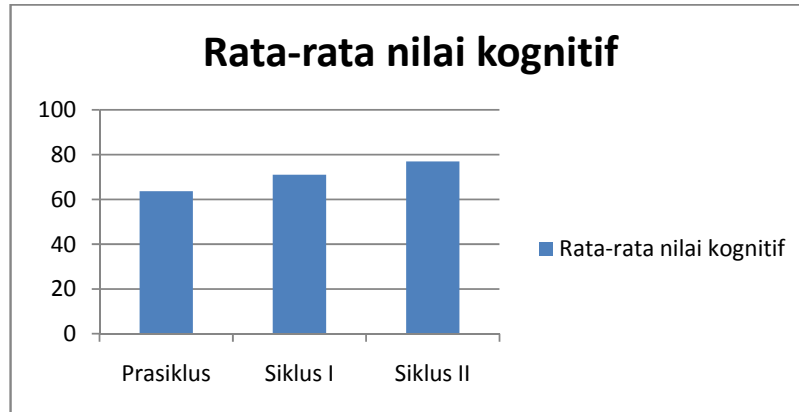
Berdasarkan perbandingan nilai afektif siklus I dan siklus II (tabel 3), dapat dilihat adanya peningkatan prosentase penilaian afektif pada pembelajaran virus menggunakan metode diskusi tipe Buzz Group. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap indikator yang diamati pada keaktifan siswa. Prosentase nilai afektif siswa pada indikator penuh perhatian dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 42,2% menjadi 100%. Prosentase nilai afektif siswa pada indikator kedisiplinan waktu dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu

penilaian selanjutnya dianalisis, dicari rata-rata tiap siklus kemudian dideskripsikan. Perbandingan nilai rata-rata kelas antara nilai awal, tes I, tes II dipergunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jika nilai rata-rata kelas pada tes II lebih besar dari nilai awal tes I, maka terdapat peningkatan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz group*.

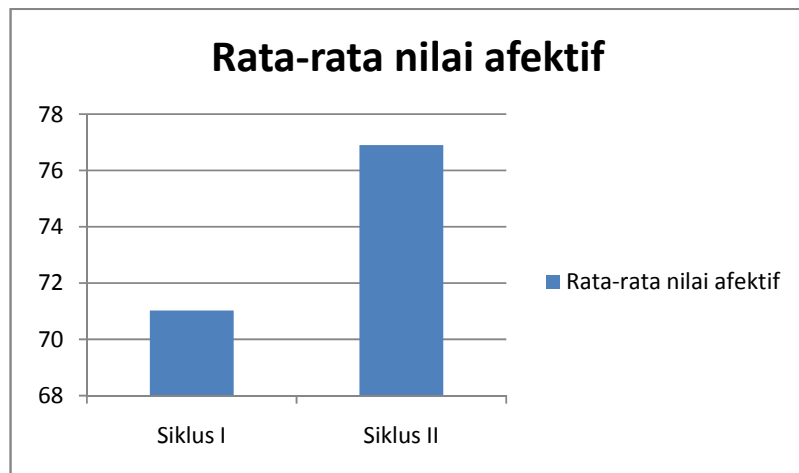
57,7% menjadi 100%. Prosentase nilai afektif siswa pada indikator keaktifan dalam bekerja sama dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 70% menjadi 100%. Prosentase nilai afektif siswa pada indikator keberanian berpendapat dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat 57,7% menjadi 100%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan dari siklus I sampai siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi tipe Buzz Group dapat meningkatkan nilai afektif siswa pada materi virus. Peningkatan kemampuan kognitif

siswa dalam pembelajaran *Buzz Group* dapat dilihat pada gambar menggunakan metode diskusi tipe 4.



Gambar 4.1. Grafik Kenaikan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas XB MA Bustanul Ulum Pati dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada pembelajaran virus.



Gambar 4.2. Grafik Kenaikan prosentase kelulusan rata-rata afektif siswa Kelas XB MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada materi virus

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Keaktifan Siswa Pada Saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi Tipe *Buzz Group* pada Materi Virus

Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dinilai meliputi penuh perhatian, kedisiplinan waktu dan kehadiran, keaktifan dalam bekerja sama, keberanian berpendapat dalam menanggapi suatu pokok permasalahan dalam pembelajaran.

Partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran dalam hal ini adalah penuh perhatian peningkatan dilihat dari data yang diperoleh peneliti. Rendahnya kurang perhatian siswa disebabkan guru menggunakan metode ceramah sehingga perhatian siswa kurang fokus. Peningkatan perhatian siswa mulai terlihat pada saat siklus I dengan prosentase 66,7% menunjukkan kriteria aktif. Meskipun masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Peningkatan perhatian siswa karena guru menerapkan strategi dan menggunakan media. Siklus II

tingkat perhatian siswa kembali meningkat mencapai 100%. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dan instruksi guru.

Kedisiplinan waktu dan kehadiran siswa sangat bagus, dari siklus I sampai siklus II semua siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Kemampuan siswa dalam bekerja sama juga merupakan indikator dalam penilaian afektif siswa pada saat pembelajaran. Kemampuan siswa dalam bekerja sama pada siklus I mencapai 73,3% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100%. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa bekerja sama dengan teman satu kelompok diskusi sehingga diskusi dapat berjalan lancar.

Indikator nilai afektif selanjutnya yaitu keberanian berpendapat sama halnya dengan indikator yang lain, indikator keberanian berpendapat perlu adanya motivasi karena faktor penyebabnya sama dengan indikator yang lain. Peningkatan mulai terlihat pada tindakan siklus II dengan prosentase mencapai

100% siswa aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya. Pada siklus II ini mengalami peningkatan 42,2% dari siklus I, yaitu 68,9% hal ini dikarenakan pada siklus I siswa masih malu-malu dan ragu-ragu untuk mengeluarkan pendapat dan menanggapi pertanyaan. Tapi pada siklus II siswa sudah berani mengeluarkan pendapat.

b. Hasil belajar siswa pada pembelajaran virus dengan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

Peningkatan pada penilaian afektif siswa berdampak positif pada penilaian kognitif siswa. Meningkatnya keaktifan siswa mengakibatkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi pra siklus, siklus I, dan siklus II. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan daya ingat dan pemahaman siswa pada materi pelajaran menjadi maksimal, sehingga pada saat *post tes* siswa dapat mengerjakan dengan maksimal.

Hasil belajar siswa pada saat pra siklus dengan KKM 67 sangat rendah dengan rata-rata kelas hanya

mencapai 63,7. Banyak siswa yang belum mencapai KKM, $19/45$ (42,2%) siswa belum mencapai KKM 67. Siswa yang mencapai KKM 67 sebanyak $26/45$ (58,78%) siswa. Hasil pembelajaran mulai meningkat pada siklus I dengan rata-rata kelas mencapai 71 dengan KKM 67. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM mengalami penurunan menjadi $14/45$ (31,1%) siswa belum mencapai KKM 67, sedangkan siswa yang mencapai KKM 67 sebanyak $31/45$ (68,9%) siswa. Peningkatan sudah terlihat, tetapi belum sesuai dengan apa yang ditargetkan dalam penelitian, sehingga perlu adanya penelitian siklus II. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas mencapai 76,9 dengan KKM 67. Semua siswa sudah mencapai KKM 67 sebanyak 100%.

Berdasarkan langkah-langkah yang diterapkan peneliti dengan metode diskusi tipe *Buzz Group*, terdapat kelebihan dan kekurangan pada strategi pembelajaran ini. Kelebihan dari

metode diskusi tipe *Buzz Group* yaitu, 1) kelompok memiliki buah pemikiran, ide atau gagasan yang lebih kaya dibandingkan dengan yang dimiliki oleh perorangan, 2) sering termotivasi oleh kelompok lain, 3) anggota yang pasif akan bebas mengemukakan pemikirannya dalam diskusi, 4) dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik, 5) keputusan kelompok bersifat mengikat, 6) partisipasi dalam diskusi dapat meningkatkan pemahaman diri sendiri maupun orang lain.

Selain kelebihan dari metode diskusi tipe *Buzz Group* terdapat beberapa kekurangan antara lain, 1) memerlukan waktu yang relative banyak dibandingkan dengan pengambilan keputusan secara individual, 2) dapat memboroskan waktu, terutama bila terjadi hal-hal yang bersifat negative, 3) anggota yang pasif, pemalu, rendah diri, pendiam sering tidak mendapatkan kesempatan dalam mengemukakan idenya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada materi virus mampu meningkatkan hasil belajar dan

keaktifan siswa kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengoptimalkan pengadaan berbagai media pembelajaran atau alat peraga Biologi yang menunjang proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam penanaman konsep-konsep biologi sebaca lebih nyata. Hal ini juga dapat meningkatkan aktivitas dan konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

a. Diharapkan agar guru dapat melatih dan membiasakan siswa untuk dapat menggunakan media/alat peraga yang ada disekolah.

b. Guru Biologi diharapkan agar dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi diantaranya dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

- c. Guru diharapkan selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar selalu meningkatkan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyanti, Sari nur, 2010, *Karakteristik Pembelajaran Biologi* (Online), (http://www.klikedukasi.com/2010/12/karakteristik-pembelajaran-biologi_25.html), diakses pada tanggal 2 November 2012).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, H. E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursell, J.1999. *Mengajar dengan Sukses (Successful teaching)*. Bandung; C.V. JEMMARS.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richard, I. Arends, 2008, *Learning To Teach*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siberman, M. 2001. *Active Learning*, Yogyakarta: Data Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Supriyantoro, Joko, 2006, *Upaya Peningkatan Akatifitas Belajar Melalui Pendekatan Problem Posing pada Pembelajaran Matematika di MTS Negeri Piyunan Kabupaten Bantul*, (Skripsi), Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research*. Yogyakarta: Pararaton.
- Susilo, H, Husnul, C. dan Yuyun, D. S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara